

**ANALISIS PREFERENSI PELAKU USAHA MIKRO DALAM MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH (Studi Kasus: Usaha Mikro di Batang Gadih
Kecamatan Batipuh Baruh Kabupaten Tanah Datar)**

¹Rezzi Mulia Irwan, Cahya Agung Mulyana²

1. Rezzi Mulia Irwan (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi), rezzimulairwan@gmail.com
2. Cahya Agung Mulyana (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi), ca_mulyana@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beberapa kendala yang dialami oleh pelaku usaha mikro diantaranya kurangnya edukasi dan promosi, minimnya pemahaman akan konsep serta manfaatnya, dan kecenderungan masyarakat untuk memilih bank konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa tentang pelaku usaha mikro di batang gadih kecamatan Batipuh Baruh dalam menggunakan pembiayaan mikro syariah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan langsung kepada pelaku usaha Mikro di Batang Gadih untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Preferensi Pelaku Usaha, dengan menggunakan 3 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, dalam memilih pembiayaan mikro syariah dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor lingkungan, pribadi, dan psikologis. Faktor lingkungan menekankan keselarasan pembiayaan syariah dengan nilai etika dan norma sosial setempat. Faktor pribadi memperlihatkan pentingnya gaya hidup dan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran dan transparansi. Sementara itu, faktor psikologis mencerminkan kenyamanan dan identitas pelaku usaha dalam menggunakan pembiayaan yang halal.

Kata Kunci : Preferensi, Pelaku Usaha, Usaha Mikro

Abstract

This research is motivated by several obstacles experienced by micro business actors, including a lack of education and promotion, a lack of understanding of the concept and its benefits, and the public's tendency to choose conventional banks. The aim of this research is to find out and analyze micro business actors in Batang Gadih, Batipuh Baruh sub-district in using sharia micro financing. The method used in this research is a qualitative descriptive method carried out by direct observation of micro business actors in Batang Gadih to obtain data that suits the problem. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and document study. Meanwhile, the data analysis technique used in this research is the theory of business actor preferences, using 3 factors, namely environmental factors, personal factors and

psychological factors. The research results show that the decisions of micro business actors in Batang Gadih, Batipuh Baruh District, in choosing sharia micro financing are influenced by three main factors, namely environmental, personal and psychological factors. Environmental factors emphasize the alignment of sharia financing with local ethical values and social norms. Personal factors demonstrate the importance of lifestyle and business practices that are in line with sharia principles, such as honesty and transparency. Meanwhile, psychological factors reflect the comfort and identity of business actors in using halal financing.

Keywords: Preferences, Business Actors, Micro Enterprises.

I. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada semua sektor perekonomian. UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda sejak tahun 1997, bahkan menjadi penopang pemulihan perekonomian bangsa karena mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pekerjaan. Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang dalam Islam mewajibkan setiap umat Islam khususnya untuk mempunyai tanggung jawab dalam bekerja.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti, salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh Kabupaten Tanah Datar adalah permodalan. Modal sangatlah penting karena untuk memulai suatu usaha baik besar maupun kecil pasti membutuhkan modal. Usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar juga mengalami kesulitan dalam memahami dan mengakses keuangan mikro syariah karena kurangnya upaya edukasi dan promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dan pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dan manfaatnya dalam konteks pembiayaan mikro syariah.

Dari data yang peneliti dapat dari kantor wali nagari dari 15 pelaku Usaha Mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh Kabupaten Tanah Datar didapatkan data sebagai berikut:

Table 1.1
Memilih Menggunakan Pembiayaan

1.	Memilih menggunakan pembiayaan bank syariah	9
2.	Memilih menggunakan pembiayaan bank konvensional	6
3.	Tidak memilih menggunakan pembiayaan	0
Total		15

Dari data dapat dilihat bahwa pelaku Usaha Mikro yang memilih di dua perbankan yaitu perbankan syariah maupun perbankan konvensional, pembiayaan di perbankan konvensional menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan pelaku Usaha Mikro yang menggunakan pembiayaan di perbankan syariah yang menempati posisi ketiga. Dari data juga dapat terlihat bahwa kepercayaan para pedagang muslim terhadap perbankan syariah untuk membantu dalam bertransaksi masih sangat kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Analisis Preferensi Pelaku Usaha Mikro Dalam Menggunakan Pembiayaan Mikro Syariah (Studi Kasus: Usaha Mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh Kabupaten Tanah Datar).**

II. Kajian Pustaka

1. Pengertian Preferensi

Dalam bidang sosial khususnya ekonomi, preferensi merupakan sebuah konsep yang digunakan. Dalam ilmu kognitif, preferensi pribadi memungkinkan seseorang untuk menetapkan tujuan atau sasaran. Ini berarti memilih di antara berbagai pilihan dan kemungkinan untuk meningkatkan pilihan tersebut berdasarkan kepuasan, kepuasan, kepuasan, dan nilainya. Pilihan adalah hak untuk memilih dibandingkan orang lain. (Albari 2023)

2. Faktor Preferensi

Preferensi konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor utama: lingkungan, pribadi, dan psikologis. (Kotler 2008)

- a. Faktor lingkungan meliputi kebudayaan, sosial, dan agama, yang membentuk norma serta kebiasaan masyarakat, termasuk dalam hal preferensi pembiayaan berbasis syariah.
- b. Faktor pribadi mencakup usia, pekerjaan, gaya hidup, dan konsep diri, yang memengaruhi pilihan individu sesuai siklus hidup dan status sosial.
- c. Faktor psikologis berfokus pada motivasi, persepsi, dan pembelajaran, yang membentuk sikap dan perilaku konsumen dalam memilih layanan yang sesuai dengan nilai dan kebutuhan mereka.

3. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha lokal yang didirikan atas inisiatif perseorangan. UMKM terkadang dianggap sebagai salah satu sektor usaha yang menguntungkan bagi kelompok masyarakat tertentu, namun pada kenyataannya UMKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara, terutama karena banyaknya lapangan kerja yang dibuka oleh UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang mampu. masih kurang.(Wijaya 2018)

4. Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan selalu berhubungan dengan bisnis, pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah yang memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan. Hal ini sangat menguntungkan bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan merupakan penyaluran dana terbaik yang dilakukan oleh bank syariah. M. Syafi'i Antonio menjelaskan salah satu tugas utama bank adalah pembiayaan, yaitu memberikan bantuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami defisit unit..(Antonio, n.d.)

III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengamati langsung para pelaku usaha mikro di Batang Gadih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori

preferensi pelaku usaha yang menggunakan tiga faktor yaitu lingkungan, personal, dan psikologis.

IV. Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Preferensi Pelaku Usaha Mikro dalam Menggunakan Pembiayaan Mikro Syariah di Kecamatan Batipuh Baruh

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, pelaku usaha mikro di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang beragam. Salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha mikro adalah pemilihan sumber pembiayaan. Di tengah banyaknya opsi yang tersedia, pembiayaan mikro syariah semakin mendapatkan perhatian, terutama di kalangan pelaku usaha yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis preferensi pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar, terhadap pembiayaan mikro syariah.

Preferensi ini tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami bidang sosial, ekonomi, dan budaya di mana pelaku usaha beroperasi. Dalam hal ini, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama yaitu faktor lingkungan, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Setiap kategori faktor ini memiliki dampak yang penting dalam membentuk pandangan dan sikap pelaku usaha terhadap pembiayaan mikro syariah.

Dengan menganalisis ketiga faktor ini, peneliti berharap pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika yang memengaruhi preferensi pelaku usaha mikro. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana pelaku usaha di Batang Gadih memilih pembiayaan mikro syariah, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan dalam merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelaku usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan

usaha mikro berbasis syariah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Melalui pembahasan yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan dalam memahami perilaku pelaku usaha mikro dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar. Dengan demikian, analisis faktor lingkungan, faktor pribadi, dan faktor psikologis akan menjadi langkah awal untuk menggali lebih dalam mengenai preferensi pelaku usaha dalam menggunakan pembiayaan mikro syariah. Berikut penjelasan mengenai bagaimana preferensi pelaku Usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh Kabupaten Tanah Datar dalam menggunakan pembiayaan mikro syariah yang di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu sebagai berikut :*(Sumber Penelitian Lapangan (Data Di Olah))*

1) Faktor Lingkungan

Dalam penelitian ini, faktor lingkungan, baik kebudayaan maupun sosial, sangat memengaruhi preferensi pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar dalam memilih pembiayaan mikro syariah. Budaya setempat, yang mengedepankan nilai gotong royong dan kerja sama, serta nilai-nilai agama yang kuat, menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Kebudayaan yang kental dengan semangat kebersamaan sejalan dengan prinsip bagi hasil dalam pembiayaan syariah, membuat sistem ini menjadi pilihan yang nyaman bagi pelaku usaha mikro di wilayah tersebut.

Selain itu, faktor sosial, seperti pengaruh kelompok referensi dan dukungan keluarga, turut memperkuat preferensi ini. Pelaku usaha yang telah merasakan manfaat dari pembiayaan syariah cenderung membagikan pengalaman mereka kepada orang lain, menciptakan efek domino yang memperluas penggunaan sistem ini di kalangan pelaku usaha mikro. Dukungan keluarga, terutama dalam hal nasihat dan moral, juga membantu pelaku usaha merasa lebih yakin dalam memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang mereka percaya.

Oleh karena itu, penggunaan pembiayaan mikro syariah oleh pelaku usaha mikro di Batang Gadih tidak hanya didorong oleh aspek praktis atau finansial, tetapi juga oleh pertimbangan etika dan norma sosial. Keselarasan antara budaya lokal, nilai agama, dan struktur sosial membuat pembiayaan mikro syariah menjadi solusi keuangan yang paling relevan bagi masyarakat di wilayah ini. Peran lingkungan dalam membentuk preferensi pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar ini sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan mereka terhadap pembiayaan mikro syariah.

2) Faktor Pribadi

Analisis faktor pribadi dalam preferensi pelaku usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh terhadap pembiayaan mikro syariah dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu umur dan siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, dan kepribadian. Masing-masing aspek ini berpengaruh dalam membentuk keputusan para pelaku usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh, terutama dalam memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan nilai dan kebutuhan mereka.

Konsep diri pelaku usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh juga memainkan peran penting dalam keputusan mereka. Pelaku usaha di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh dengan pandangan positif tentang diri mereka dan percaya bahwa mereka mampu mengelola pembiayaan dengan baik cenderung memilih pembiayaan syariah. Mereka tidak hanya melihat pembiayaan mikro syariah ini sebagai alat untuk mendapatkan modal, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung prinsip-prinsip yang mereka yakini. Dalam hal ini, kepribadian dan konsep diri berfungsi sebagai pendorong yang mengarahkan pelaku usaha mikro di Batang Gadih untuk memilih pembiayaan mikro syariah yang selaras dengan tujuan dan nilai hidup mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pribadi pelaku usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh memiliki peranan penting dalam preferensi pelaku usaha terhadap pembiayaan mikro syariah. Dengan memahami faktor-faktor ini, lembaga keuangan dapat merancang produk dan strategi pemasaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pelaku usaha. Hal ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan pemanfaatan pembiayaan mikro syariah, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3) Faktor Psikologis

Dalam penelitian ini, faktor psikologis yang memengaruhi pelaku usaha mikro di Batang Gadih Kecamatan Batipuh Baruh dalam memilih pembiayaan mikro syariah. Faktor psikologis ini meliputi motivasi, persepsi, dan pembelajaran. Melalui wawancara dengan pelaku usaha setempat, peneliti menemukan bahwa banyak dari mereka terdorong oleh keinginan untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, para pelaku usaha mikro juga mencari solusi pembiayaan yang lebih mudah dan cepat.

Keyakinan terhadap nilai-nilai syariah, juga berperan penting dalam keputusan pelaku usaha di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, pelaku usaha sering merasa lebih nyaman dengan pembiayaan yang sejalan dengan keyakinan mereka. Bagi mereka, menjalankan usaha tanpa riba dan dengan prinsip syariah memberi rasa tenang. Namun, di sisi lain, kurangnya pemahaman dan kecemasan terkait dokumen sering membuat mereka ragu untuk mengajukan pembiayaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, edukasi yang lebih baik dari pihak bank dan pendekatan yang lebih memahami kondisi pelaku usaha perlu ditingkatkan. Dengan begitu, mereka bisa lebih percaya diri untuk memanfaatkan pembiayaan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan preferensi pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruah, Kabupaten Tanah Datar dalam menggunakan pembiayaan mikro syariah, yaitu:

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, di mana pembiayaan mikro syariah dipilih bukan hanya karena aspek praktis atau finansial, tetapi juga karena keselarasan dengan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku di masyarakat.

1. Faktor Pribadi

Penilaian kelayakan pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, untuk mendapatkan pembiayaan mikro syariah di lembaga keuangan tidak hanya melibatkan dari aspek keuangan dan pengalaman, tetapi juga gaya hidup yang sejalan dengan nilai-nilai syariah, seperti kejujuran, transparansi, dan etika dalam bisnis, sehingga terjalin bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Faktor Psikologis

Pemilihan pembiayaan mikro syariah oleh pelaku usaha mikro di Batang Gadih, Kecamatan Batipuh Baruh, dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berkaitan dengan keyakinan dan nilai-nilai syariah, di mana rasa nyaman dan identitas yang muncul dari penggunaan dana halal menjadi sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Albari, T Wildan dan. 2023. "T Wildan and Albari, "Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)"." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 3 (1).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. n.d. *Bank Syariah Dari Teori Kepraktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kotler, Philip dan. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sumber Penelitian Lapangan (Data Di Olah)*, 7 Oktober 2024. n.d.
- Wijaya, David. 2018. *Wijaya David, Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media.